

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi tahun pelajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan hasil bahwa dari 5 indikator dalam penanaman pendidikan multikultural yaitu komitmen kebangsaan, kebhinekaan, toleransi, kemanusiaan, dan kearifan lokal, ada 4 indikator yang sudah dikuasai guru dan mengerti oleh siswa yaitu komitmen kebangsaan, kebhinekaan, toleransi, dan kemanusiaan. Dalam komitmen kebangsaan siswa selalu membuang sampah pada tempatnya, dan datang selalu tepat waktu. Dalam menanamkan kebhinekaan siswa saling berinteraksi satu sama lain tanpa membedakan etnis, agama, dan golongan, siswa berpartisipasi dalam upacara bendera, dan ketika memperingati hari-hari besar siswa bebas menggunakan pakaian adat sesuai keinginan anak. Dalam menumbuhkan toleransi siswa selalu melakukan salim dan toss sebelum dan sesudah pembelajaran, siswa mau berteman dengan semua orang dengan belajar dan bermain bersama-sama, serta tidak

mengganggu teman yang sedang berdoa. Dalam menanamkan nilai kemanusiaan, anak mau membantu dan berbagi kepada orang lain dengan mau meminjamkan pensil, penghapus, dan mau berbagi makanan kepada temannya serta anak sudah mengenal kepercayaan dan keyakinan melalui menyusun puzzle dengan gambar-gambar rumah ibadah.

2. Implementasi pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan hasil bahwa dari 7 indikator dalam implementasi pendidikan multikultural yaitu mengenalkan beragam bentuk rumah adat dan baju adat dari etnis yang berbeda, mendengarkan lagu-lagu daerah lain, menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain, mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri, menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda, mengenalkan beberapa kosa kata yang penting berasal dari suku bangsa atau negara lain, dan mengenalkan panggilan laki-laki dan perempuan, ada 2 indikator yang sudah dikuasai guru dan mengerti oleh siswa antara lain 1) mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda yaitu siswa sudah mengenal bentuk rumah adat melalui media gambar dengan menyusun gambar rumah adat batak dari ukuran yang paling kecil hingga yang paling besar dan anak juga sudah mengenal baju-baju adat dari etnis yang berbeda melalui media gambar. 2) menunjukkan tempat-tempat

dan cara ibadah yang berbeda yaitu siswa sudah mengenal rumah-rumah ibadah melalui media gambar sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan, anak juga diajak guru secara langsung melihat dan berkunjung kerumah ibadah seperti masjid dan gereja, serta siswa juga sudah bisa mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar dengan mengikuti arahan dari gurunya.

3. Kendala guru dalam menanamkan pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan hasil bahwa dari 3 indikator dalam kendala guru dalam menanamkan pendidikan multikultural yaitu guru kurang mengenal budayanya sendiri budaya lokal maupun budaya peserta didik, guru kurang menguasai garis besar struktur budaya etnis peserta didiknya terutama dalam konteks mata pelajaran yang diajarkannya, dan rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya asing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh. Ada 1 indikator yang belum dikuasai guru dan siswa yaitu guru kurang menguasai garis besar struktur budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang diajarkannya. Guru kurang mengajak anak berkunjung ketempat-tempat sejarah sehingga anak tidak mengetahui tempat-tempat sejarah yang ada disekitar anak, guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah kepada anak sehingga anak

hanya mengetahui lagu-lagu PAUD dan Kalimantan seperti apang semangai, dayak ganteng.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi tahun pelajaran 2022/2023 peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa perubahan yang positif bagi anak dan melalui penelitian ini anak mau berinteraksi dan bersosialisasi satu sama lain tanpa memandang perbedaan agama, etnis, dan tingkat pendidikan orang tua.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan multikultural dan dapat sebagai acuan dalam mengaplikasikan keberagaman yang ada di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan berguna bagi kemajuan dan peningkatan karya tulis yang semakin bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan berguna bagi kemajuan dan peningkatan karya tulis yang semakin bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

5. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber referensi terkait dengan penanaman pendidikan multikultural di PAUD agar penelitiannya lebih mendalam dan kuat.